

## **Analisis Sumber Dan Penggunaan Dana Livelihood Di Yogyakarta**

**Oleh: Ratna Candra Sari, Arief Zulyanto Susilo, Adeng Pustikaningsih, Wulan Ramadhani, Ghina Wintang Alfiana, Erna Fitriana**

### **ABSTRAK**

UMKM tetap bertahan meskipun kondisi perekonomian menimbulkan konsekuensi pada ekonomi Negara. Pada satu sisi, beberapa perusahaan besar yang mendominasi aset dan ekonomi Negara mengalami kemunduran. UMKM memiliki peran lain dalam menyediakan lapangan kerja dan masih berpeluang untuk berkembang. Kenyataannya tidak seperti yang diharapkan, UMKM tetap seperti saat didirikan. Mereka tidak menunjukkan perkembangan, namun tetap eksis. Penelitian ini mencoba mengungkap bagaimana hal tersebut terjadi dari perspektif keuangan. Penelitian ini berfokus pada sumber pendanaan pada saat didirikan, dan bagaimana pemilik UMKM menggunakan penghasilannya. Untuk mengungkap fenomena ini, kami mewawancarai sepuluh pedagang kaki lima di Jogjakarta. Hasil penelitian mengindikasikan pelaku UMKM mengatur modal kerjanya dengan cara yang masih tradisional. Mereka menggunakan pendapatan harian untuk mengganti barang yang mereka jual dan biaya operasional. Kebutuhan rumah tangga dan menabung dapat di kendalikan dan dapat dikurangi untuk menjaga usahanya berjalan normal.

Kata Kunci: *UMKM, Dana, Pengeluaran, Kaki Lima*